

PENERAPAN APLIKASI ANDROID “MENYUSUI ASI-Q” PADA IBU MENYUSUI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TALANG RATU PALEMBANG (THE APPLICATION OF ANDROID APP "MENYUSUI ASI-Q" FOR BREASTFEEDING MOTHERS IN THE WORKING AREA OF TALANG RATU PALEMBANG HEALTH CENTER)

**Kharisma Virgiana*¹, Desy Setiawati², Veratiwi³, Yunetra Franciska⁴,
Dwi Ratnawaty Hakim⁵**

^{1,2,3,4,5} Poltekkes Kemenkes Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

*E-mail: kharismavirgiana@poltekkespalembang.ac.id

Received: 14 Mei 2023

Revised: 01 Juni 2023

Accepted: 16 Juni 2023

Abstract

The success of exclusive breastfeeding is determined by many factors, namely from the family, environment, health workers and the mother herself. Internal factors of the mother are the lack of knowledge about exclusive breastfeeding and the lack of awareness of the mother to provide exclusive breastfeeding. This community service activity is the result of research activities that have been carried out before. The results of the research were applied in the Implementation of the ASI-Q Breastfeeding Android Application for breastfeeding mothers in the work area of the Talang Ratu Palembang Health Center. This activity aims to apply the android application "Breastfeeding ASI-Q" to breastfeeding mothers so that it can increase maternal knowledge, facilitate the breastfeeding process and reduce anxiety in breastfeeding mothers. This activity is carried out by conducting counseling activities for breastfeeding mothers at the Anggraini Posyandu. Before counseling, a pre-test was carried out to determine the level of knowledge of mothers about breastfeeding. After counseling, mothers can access applications at home and combine them in one Whatsapp group as a medium of communication and media for questions and answers. After one month of using the app, breastfeeding mothers filled out the post test link. With the ASI-Q breastfeeding application, mothers can breastfeed happily, the milk will come out smoothly so that the baby will always be healthy and cheerful. From the results of the evaluation obtained in this activity, breastfeeding mothers said that this application is very useful, educative and informative so that it can increase the insight of breastfeeding mothers how the ins and outs of breastfeeding.

Keyword: Breastfeeding mothers, android app "Menyusui ASI-Q"

Abstrak

Keberhasilan pemberian ASI Eksklusif ditentukan oleh banyak faktor yaitu dari keluarga, lingkungan, petugas kesehatan dan ibu sendiri. Faktor internal dari ibu yaitu kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif serta kurangnya kesadaran ibu untuk memberikan ASI Eksklusif. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan hasil riset kegiatan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil riset tersebut diterapkan dalam kegiatan Penerapan Aplikasi Android Menyusui ASI-Q pada ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Talang Ratu Palembang. Kegiatan ini bertujuan untuk menerapkan aplikasi android "Menyusui ASI-Q" pada ibu menyusui sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu, memperlancar proses menyusui dan menurunkan kecemasan pada ibu menyusui. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan kegiatan penyuluhan pada ibu menyusui di Posyandu Anggraini. Sebelum dilakukan penyuluhan dilakukan pre test untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang menyusui. Setelah penyuluhan ibu-ibu dapat mengakses aplikasi di rumah dan digabungkan dalam satu grup Whatsapp sebagai media komunikasi dan media untuk tanya jawab. Setelah satu bulan menggunakan aplikasi, ibu-ibu menyusui mengisi link post test. Dengan aplikasi menyusui ASI-Q ibu dapat menyusui dengan bahagia, ASI akan keluar dengan lancar sehingga bayi akan selalu sehat dan ceria. Dari hasil evaluasi yang didapatkan pada kegiatan ini, ibu-ibu menyusui mengatakan bahwa aplikasi ini sangat bermanfaat, edukatif dan informatif sehingga dapat menambah wawasan ibu menyusui bagaimana seluk-beluk menyusui.

Kata Kunci : Ibu menyusui, aplikasi android "Menyusui ASI-Q"

1. PENDAHULUAN

Pemberian ASI sejak dini dimulai sejak bayi baru lahir selama 6 bulan pertama kehidupannya atau ASI eksklusif dilanjutkan sampai 2 tahun merupakan hal yang sangat penting untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangannya. Inisiasi menyusui dini (IMD) dan pemberian ASI Eksklusif memberikan perlindungan terhadap infeksi saluran cerna dan kandungan gizi yang optimal pada bayi dan balita. Menyusui ASI Eksklusif hingga 2 tahun pertama bersamaan dengan makanan pendamping ASI adalah cara yang paling efektif dan aman untuk mencegah gangguan tumbuh kembang dan memastikan perkembangan kognitif dengan baik. Proses menyusui optimal adalah kunci penting dalam penurunan angka stunting pada balita. ASI merupakan satu-satunya cara yang paling efektif untuk melindungi kesehatan ibu dan anak dan awal terbaik dalam kehidupannya (Unicef, 2022).

ASI Eksklusif didefinisikan sebagai pemberian ASI saja tanpa tambahan makanan apapun pada 6 bulan pertama. Berbagai bukti ilmiah memperlihatkan bahwa ASI yang diberikan secara Eksklusif dapat mencukupi kebutuhan nutrisi bayi untuk tumbuh dan berkembang dengan baik. ASI mengandung nutrisi yang ideal bagi bayi, membentuk ikatan batin yang kuat antara ibu dan bayi, meningkatkan kecerdasan anak, melindungi bayi dari serangan penyakit. ASI juga sangat berkaitan dengan status gizi bayi dan balita. Dengan ASI yang optimal, tumbuh kembang bayi dan balita juga dapat dioptimalkan dengan baik (Sembiring, 2022).

Status gizi kurang dan gizi buruk didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U). Pemantauan status gizi pada tahun 2021 di kota Palembang, persentase gizi kurang pada balita usia 0-59 bulan adalah 0,8% , sedangkan persentase balita kurus adalah 0,7%. Pendek dan sangat pendek yang dikenal dengan stunting merupakan status gizi yang berdasarkan indeks tinggi badan menurut umur. Persentase balita pendek pada tahun 2021 sebesar 1,1%. Cakupan bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif sebesar 69,7%, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 76,31%. Di wilayah kerja Puskesmas Talang Ratu Palembang, jumlah balita yang ditimbang sebanyak 1007 balita. Balita dengan gizi kurang sebesar 0,5%, balita pendek sebesar 0,5% dan balita kurus sebesar 0,4%. Bayi baru lahir yang mendapatkan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) sebesar 100%, sedangkan jumlah bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif hanya sebesar 62,5% (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2022).

ASI merupakan satu-satunya nutrisi pertama bagi bayi baru lahir dan mempunyai nilai gizi yang sangat bermanfaat. Manfaat ASI berkaitan dengan manfaat kesehatan yang besar termasuk perlindungan dari bagi bayi. Pemberian ASI juga dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pendidikan, pengetahuan, nilai-nilai atau adat budaya, pendapatan keluarga, ketersediaan waktu, kesehatan ibu, dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan (Agustina, 2022).

Pengetahuan ibu merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan keberhasilan pemberian ASI terutama ASI Eksklusif. Peningkatan pengetahuan ibu dapat didukung dengan media promosi kesehatan salah satunya adalah menggunakan media aplikasi. Penggunaan aplikasi sebagai media peningkatan pengetahuan ibu menyusui telah banyak dilakukan. Penelitian ini dilakukan di wilayah Puskesmas Ponjong, Yogyakarta, dengan mengembangkan media aplikasi “Busui Cerdas”. Aplikasi ini merupakan sebuah inovasi aplikasi berbasis android yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu menyusui dalam pemberian ASI Eksklusif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media ini efektif digunakan sebagai media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu menyusui (Elvina & Suryantara, 2022). Penelitian lain juga menunjukkan hal serupa, bahwa aplikasi menyusui melalui media smartphone efektif dapat meningkatkan pengetahuan pada ibu menyusui. Media berbasis teknologi lebih disukai oleh responden ibu menyusui dan berpotensi meningkatkan pemberian ASI (Griffin et al., 2021).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan hasil riset dari kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahun sebelumnya tentang “Pengaruh Aplikasi Menyusui ASI-Q pada pengetahuan dan kecemasan pada Ibu Postpartum di Bidan Praktik Mandiri Kota Palembang.” Selain berisi tentang Hypnobreastfeeding, aplikasi ini juga dikembangkan dengan menambahkan menu atau fitur tentang ASI sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan ibu tentang ASI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh aplikasi “Menyusui ASI-Q” terhadap kecemasan, pengetahuan dan kelancaran menyusui pada ibu menyusui. Produk aplikasi Menyusui ASI-Q dari hasil riset tersebut diterapkan pada kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk kegiatan Penerapan Aplikasi Android “Menyusui ASI-Q” pada ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Talang Ratu Palembang.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk melakukan penerapan Aplikasi Android Menyusui ASI-Q pada ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Talang Ratu Palembang. Kegiatan ini merupakan pengabmas berbasis riset penelitian sebelumnya yang dilakukan pada tahun sebelumnya tentang Pengaruh Aplikasi Android “Menyusui ASI-Q” pada ibu menyusui di Praktik Mandiri Bidan Kota Palembang.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menerapkan penggunaan aplikasi “Menyusui ASI-Q” pada ibu-ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Talang Ratu Palembang yang mempunyai bayi < 2 tahun dan bersedia untuk mengikuti kegiatan inipemberdayaan ibu menggunakan aplikasi android menyusui ASI-Q. Kriteria Eksklusi: Tidak bersedia mengikuti kegiatan ini. Langkah-langkah untuk mencapai target kegiatan diawali dengan melakukan pengurusan surat izin kegiatan pada Puskesmas Talang Ratu kota Palembang, dilanjutkan dengan melakukan pendataan ibu menyusui yang mempunyai bayi < 2 tahun dan berada di wilayah kerja Puskesmas Talang Ratu Palembang bekerja sama dengan petugas Puskesmas dan Kader Posyandu. Setelah didapatkan data ibu-ibu menyusui kemudian dilakukan kunjungan rumah atau homevisit pada ibu menyusui atau mengundang ibu untuk datang ke Puskesmas dengan membuat kesepakatan waktu dan tempat. Kegiatan dilaksanakan di Posyandu Anggraini, yang berada di wilayah kerja Puskesmas Talang Ratu kota Palembang.

Pada saat pelaksanaan kegiatan terlebih dahulu dijelaskan pada ibu seluruh prosedur kegiatan yang akan dilakukan dan membuat Informed Consent. Kemudian dilakukan wawancara terlebih dahulu berkaitan dengan pengetahuan ibu tentang menyusui dan Pre-test melalui kuesioner untuk mengetahui tingkat kecemasan dan pengetahuan ibu pada saat menyusui. Menjelaskan pada ibu prosedur menggunakan aplikasi android menyusui ASI-Q dengan cara mendownload terlebih dahulu aplikasi melalui link yang diberikan dan menganjurkan kepada ibu untuk menggunakan aplikasi di rumah. Setelah satu bulan kemudian dilakuka evaluasi kegiatana atau Post-test dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan setelah menggunakan aplikasi android Menyusui ASI-Q.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat pada skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Mitra pada kegiatan ini adalah ibu-ibu menyusui yang berada di wilayah kerja Puskesmas Talang Ratu kota Palembang. Dosen pengabdian bekerja sama dengan petugas Puskesmas, Bidan koordinator dan Kader Posyandu untuk mendata jumlah ibu-ibu menyusui dan menentukan tempat pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Posyandu Anggraini dan didapatkan data jumlah ibu menyusui sebanyak 15 orang. Kemudian kami mengundang ibu-ibu tersebut untuk dapat hadir pada kegiatan pengabmas yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 9 Oktober 2021 bertempat di Posyandu Anggraini, Jalan Mawar Lorong Kenanga, Talang Ratu Ujung Palembang. Kegiatan ini juga dihadiri oleh petugas gizi Puskesmas Talang Ratu, Bidan Koordinator dan Kader Posyandu Anggraini dan Dahlia.

Kegiatan ini diawali dengan penimbangan bayi dan balita, serta pembagian masker dan handsanitizer mengingat bahwa masih dalam masa pandemi Covid-19. Mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Kebidanan mendemonstrasikan 6 langkah cara mencuci tangan efektif kepada semua peserta kegiatan pengabmas. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan wawancara kepada ibu menyusui dengan menggunakan Kuesioner untuk mengetahui pengetahuan, kelancaran proses menyusui dan kecemasan ibu pada saat menyusui. Jumlah ibu menyusui yang hadir dalam kegiatan ini sebanyak 15 orang. Karakteristik peserta kegiatan pengabmas ini berada pada rentang usia reproduksi 21-41 tahun, sebagian besar merupakan ibu rumah tangga, dan rata-rata berpendidikan SMA. Hanya 1 orang ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayinya. Sebelum dilakukan kegiatan pengabmas, pengetahuan ibu tentang menyusui masih ada yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 3 orang ibu menyusui, sebagian kecil mengatakan tidak lancar pada saat menyusui dan tidak ada yang merasakan kecemasan pada saat menyusui.

Pada saat kegiatan pengabmas dilakukan penyuluhan tentang menyusui ASI-Q dan cara menggunakan aplikasi android pada handphone android. Ibu-ibu menyusui dapat menginstal aplikasi tersebut melalui link yang diberikan. Penyuluhan menyusui ASI-Q dilakukan dengan menayangkan

Video Menyusui ASIQ. Menyusui ASIQ sendiri mempunyai makna yaitu ASI ku atau asyik yang berarti bahagia, enjoy, nyaman, menyenangkan. Proses menyusui harus dilakukan dengan perasaan ibu yang asyik dan bahagia, agar produksi ASI yang dihasilkan juga akan semakin banyak dan melimpah, dan ASIQ sendiri merupakan seingkatan dari A (ASI), S (Support/Dukungan), I (Ilmu/Informasi) dan Q (Question/Bertanya). Artinya agar dapat menyusui dengan ASIQ, ibu-ibu menyusui harus mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang ASI dan mempunyai tekada serta keyakinan bahwa ASI adalah satu-satunya zat gizi yang terbaik untuk bayi sejak dilahirkan sampai 6 bulan pertama (ASI Eksklusif) dan dilanjutkan sampai anak berusia 2 tahun. Proses menyusui juga membutuhkan Support System yang kuat dari lingkungan di sekitar ibu hamil seperti suami dan keluarga. Bentuk dukungan baik secara fisik maupun mental. Ilmu dan informasi tentang menyusui sebaiknya sudah dipersiapkan sejak kehamilan. Ibu dapat mengetahui ilmu dan informasi baik dari media cetak maupun elektronik. Dan banyak bertanya atau berkonsultasi pada petugas kesehatan, Kader, Bidan, Dokter, Konselor Menyusui serta bisa berbagi ilmu dan informasi dengan sesama ibu menyusui.

Pada aplikasi Menyusui ASIQ, terdapat beberapa informasi mengenai seluk beluk menyusui seperti ASI dan pengertiannya, ASI Eksklusif, jenis-jenis ASI, Manfaat ASI bagi ibu dan bayi, Posisi menyusui, posisi dan pelekatan saat menyusui, bentuk-bentuk dukungan bagi ibu menyusui, proses IMD, serta audio Hypnobreastfeeding atau relaksasi untuk mengurangi kecemasan pada ibu menyusui, serta QnA atau forum diskusi untuk ibu menyusui. Diharapkan aplikasi ini dapat menambah pengetahuan ibu, membantu melancarkan proses menyusui dan mengurangi kecemasan ibu pada saat menyusui. Setelah dilakukan penjelasan mengenai aplikasi Menyusui ASIQ dan penggunaannya, juga dilakukan acara diskusi dan tanya jawab. Ibu-ibu menyusui tampak antusias pada sesi diskusi dan tanya jawab. Beberapa orang ibu menyusui bertanya tentang Kolostrum, ASI Eksklusif, mengapa harus bahagia saat menyusui, peran dan dukungan suami pada ibu menyusui, ASI perah dan masih banyak lagi pertanyaan lainnya. Setelah kegiatan ini dilakukan, kami mendata nomor WA dari ibu-ibu peserta untuk ditambahkan ke dalam Grup WA Menyusui ASIQ. Sebagai sarana komunikasi jika ibu-ibu ada permasalahan atau kesulitan saat menggunakan aplikasi android Menyusui ASIQ.

Setelah satu bulan kemudian, dosen pengabdian melakukan evaluasi penggunaan aplikasi android Menyusui ASIQ dengan mengirimkan link Kuesioner pada Grup WA. Setelah dilakukan evaluasi pengetahuan ibu-ibu menyusui semuanya menjadi pengetahuan baik tidak ada ibu-ibu yang mempunyai pengetahuan kurang, proses menyusui menjadi lebih lancar dan tidak mengalami kecemasan pada saat menyusui. Penggunaan aplikasi android menyusui ASIQ dapat meningkatkan pengetahuan ibu, menambah kelancaran proses menyusui dan mengurangi kecemasan pada saat menyusui. Tidak ada kesulitan atau kendala pada saat menyusui hanya kendala seperti sinyal atau jaringan. Ibu-ibu menyusui juga memberikan komentar atau testimoni pada aplikasi Menyusui ASIQ. Beberapa komentarnya adalah aplikasi ini sangat bagus dan bermanfaat untuk ibu menyusui serta menambah pengetahuan, informatif, lengkap, mudah dipahami, sangat inspiratif dan membantu mengedukasi ibu untuk mengASIhi dengan baik dan sempurna.



Gambar 1. Kegiatan Pemantauan Tumbuh Kembang Anak

Penggunaan media promosi kesehatan dengan video teknik menyusui dapat meningkatkan pengetahuan ibu menyusui. Peningkatan pengetahuan ibu dengan penggunaan media video didukung oleh informasi yang disampaikan dengan menarik ditambah dengan desain dan warna yang cerah, informasi jelas dan rinci, menggunkan efek audio dan visual, dijelaskan secara sistematis sehingga sangat mudah dimengerti oleh ibu menyusui (Batjo et al., 2021). Aplikasi berbasis android Loving Breastfeeding untuk membantu ibu hamil trimester III dalam mengetahui teknik menyusui dan pentingnya ASI Eksklusif, menurut penelitian sangat layak digunakan karena dapat meningkatkan pengetahuan ibu menyusui (Elvina & Suryantara, 2022).



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan tentang ASI Eksklusif dan sosialisasi penggunaan aplikasi “Menyusui ASI-Q”

Penggunaan media aplikasi android menyusui ASI-Q sebagai salah satu media promosi kesehatan bagi ibu-ibu menyusui dengan menerapkan penggunaan teknologi yang banyak digunakan pada masa sekarang. Setiap orang terutama ibu menyusui dapat mengakses dengan mudah informasi mengenai menyusui dalam satu genggam. Pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Tanjung Kepayang Kecamatan Banyuasin III, dengan jumlah partisipan 21 orang. Yang dinilai pada pengabdian masyarakat adalah pengetahuan partisipan mengenai ASI Eksklusif dan keterampilan dalam pemberian ASI yang disajikan pada tabel dibawah ini.



Gambar 3. Penerapan penggunaan aplikasi “Menyusui ASI-Q” oleh ibu-ibu menyusui

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan aplikasi android “Menyusui A-SIQ” dapat meningkatkan pengetahuan ibu, memperlancar proses menyusui dan menurunkan kecemasan ibu menyusui. Disarankan kepada ibu-ibu menyusui agar tetap dapat menggunakan aplikasi ini sebagai sarana meningkatkan pengetahuan tentang ASI dan relaksasi saat menyusui. Dukungan pada semua ibu menyusui terutama dari suami dan keluarga agar terus ditingkatkan baik secara fisik maupun mental. Diharapkan kepada kader dan petugas Puskesmas agar semakin mensosialisasikan penggunaan aplikasi ini di wilayah kerja Puskesmas Talang Ratu khususnya agar meningkatkan cakupan ASI Eksklusif dan membuat ibu-ibu semakin rileks, nyaman, yakin dan percaya diri saat menyusui.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. (2022). *ASI dan Manfaatnya*. Kementerian Kesehatan, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1460/asi-dan-manfaatnya
- Batjo, S. H., Longulo, O. J., Hehi, K., & Rafika, R. (2021). *Media video tentang teknik menyusui berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil*. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 16(1), 104–109. <https://doi.org/10.32382/medkes.v16i1.2074>
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2022). *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2021*.
- Sembiring, T. (2022). *ASI Eksklusif*. Kementerian Kesehatan RI, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1046/asi-eksklusif
- Griffin, L. B., López, J. D., Ranney, M. L., Macones, G. A., Cahill, A. G., & Lewkowitz, A. K. (2021). *Effect of Novel Breastfeeding Smartphone Applications on Breastfeeding Rates*. *Breastfeeding Medicine*, 16(8), 614. <https://doi.org/10.1089/BFM.2021.0012>
- Elvina, A., & Suryantara, B. (2022). *Efektivitas aplikasi berbasis android “Busui Cerdas” untuk meningkatkan pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian asi eksklusif*. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 18(1), 85–95. <https://doi.org/10.31101/JKK.1630>
- Unicef, I. (2022). *Pekan Menyusui Sedunia: UNICEF dan WHO serukan dukungan yang lebih besar terhadap pemberian ASI di Indonesia seiring penurunan tingkat menyusui selama pandemi COVID-19*. <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/pekan-menyusui-sedunia-unicef-dan-who-serukan-dukungan-yang-lebih-besar-terhadap>